



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BALI MANDARA
KAWASAN TANPA ROKOK



SESUAI PERDA PROVINSI BALI NO. 10 TAHUN 2011
PERDA KOTA DENPASAR NO. 7 TAHUN 2013

PROFIL RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI TAHUN 2024

**PEMERINTAH PROVINSI BALI
RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI**

Jl. BY PASS NGURAH RAI NO. 548 SANUR, DENPASAR - BALI
Telp. (0361) 4490566
Email: rsud.balimandara@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkah Rahmat dan Hidayah-Nyalah kami bisa menyelesaikan Laporan Profil RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024.

Laporan Profil RSUD Bali Mandara Tahun 2024 ini disusun dalam rangka untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang rumah sakit umum daerah kelas B milik Pemerintah Provinsi Bali ini, yaitu gambaran singkat tentang sejarah, visi, misi, motto, dan sumber daya yang dimiliki rumah sakit ini, baik ketenagaan, peralatan, sarana dan prasarana, serta pelayanan yang ada di tahun 2024.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan yang konstruktif senantiasa kami harapkan guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pengguna RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

Bali, 2 Januari 2025
Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali


dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M. Kes
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19740701 200212 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Sejarah Singkat.....	1
1.2. Lokasi dan Luas	3
1.3. Visi dan Misi.....	4
1.4. Falsafah, Nilai dan Motto	5
1.5. Tugas dan Fungsi	5
1.6. Susunan Organisasi	7
BAB 2. JENIS PELAYANAN DAN KELENGKAPAN SUMBER DAYA.....	10
2.1. Jenis Pelayanan	10
2.2. Layanan Unggulan	19
2.3. Sumber Daya Manusia	20
2.4. Masyarakat yang Di Layani	24
2.5. Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien	24
BAB 3 CAPAIAN REALISASI ANGGARAN DAN AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Anggaran	26
3.2. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	27
3.3. Realisasi Anggaran dan Pendapatan	27
3.4. Capaian KIndikator Rumah Sakit.....	30
3.5. Pencapaian Hasil Pelayanan.....	31
3.6. 10 Besar Penyakit Tahun 2024	33
BAB 4 PENCAPAIAN RUMAH SAKIT.....	35
4.1. Pencapaian Rumah Sakit	35
4.2. Media Layanan Informasi	42
4.3. Daftar Media Informasi	43
BAB 5 PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, Pemerintah dan Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan fasilitas rumah sakit sesuai kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, penyelenggaraan layanan dasar menjadi kewajiban pemerintah, sehingga didirikanlah RSUD Bali Mandara. Rumah sakit ini berlandaskan Pancasila dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, profesionalisme, keadilan, persamaan hak, anti-diskriminasi, serta perlindungan dan keselamatan pasien.

Proses perencanaan pembangunan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dimulai sejak tahun 2012. Pada akhir tahun 2016, pembangunan fisik rumah sakit telah selesai di atas lahan seluas 2,95 hektar. Pembangunan ini dilakukan berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diterbitkan oleh Badan PPTSP Penanaman Modal Pemerintah Kota Denpasar dengan Nomor: 02/1103/DS/BPPTSP & PM/2013 tanggal 22 Juli 2013. Anggaran pembangunannya sepenuhnya bersumber dari APBD Provinsi Bali. Pada tanggal 28 September 2017, rumah sakit ini memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B melalui Keputusan Gubernur Bali No 440/8592/IV-A/DisPMPT/2017. Rumah sakit ini juga teregistrasi di Kementerian Kesehatan RI pada 12 Oktober 2017 dengan kode rumah sakit 5171220.

RSUD Bali Mandara diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022, yang mengatur pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja rumah sakit di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Pada tanggal 28 Oktober 2017 RSUD Bali Mandara pertama kali memberikan pelayanan kepada pasien yang bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, oleh karena itu untuk mengenangnya ditetapkan Hari Jadi RSUD Bali Mandara pada setiap tanggal 28 Oktober. Pada tahun 2022 surat ijin operasional RSUD Bali Mandara sudah di perbarui yaitu berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Surat Izin : 02204049803110001 Tanggal 4 Februari 2022.

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya dengan BPJS, dan mulai melayani pasien JKN per tanggal 1

November 2017. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD Bali Mandara menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1850/04-D/HK/2017 pada tanggal 9 November 2017 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Selama 7 tahun berlayar RSUD Bali Mandara telah melaksanakan akreditasi rumah sakit baik nasional maupun internasional sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 RSBM dinyatakan lulus dalam akreditasi SNARS Edisi 1 KARS pertama kalinya dengan pencapaian yaitu Terakreditasi Paripurna;
2. Pada tahun 2022 RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus dalam akreditasi yaitu akreditasi LARS DHP dan dinyatakan lulus Paripurna dengan Nomor : 00125/U/XII/2022;
3. Pada Tahun 2024 RSUD Bali Mandara telah berhasil menjadi rumah sakit dengan standar internasional pada akreditasi internasional ACHS (*Australian Council on Healthcare Standards- International*);
4. Pada tahun 2024 RSUD Bali Mandara telah berhasil menjadi institusi penyelenggara pelatihan bagi tenaga di bidang kesehatan dengan nilai "A" oleh Direktorat Mutu Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Untuk mewujudkan layanan yang berkeadilan, RSUD Bali Mandara telah menyediakan layanan berbasis Hak Asasi Manusia yang mendukung kelompok disabilitas. Sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, RSUD Bali Mandara juga telah membentuk tim PPID Pelaksana yang bertugas memberikan layanan informasi publik yang cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, rumah sakit tengah mengembangkan penyediaan layanan lainnya, termasuk mempersiapkan kelas rawat inap standar (KRIS) secara bertahap sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional dan kerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Selanjutnya, RSUD Bali Mandara (RSBM) diharapkan terus dapat berbenah diri dan memberikan pelayanan terbaik guna mewujudkan visi dan misi rumah sakit, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Bali, serta menjadi rumah sakit pendidikan bertaraf internasional. RSUD Bali Mandara selalu berkomitmen untuk menjaga integritas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, serta tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

1.2. Lokasi dan Luas

A. Lokasi

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali berlokasi di Jalan Bypass Ngurah Rai Nomor 548 Denpasar, tepatnya di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan : Jalan Bypass Ngurah Rai
2. Sebelah Barat : Jalan Kutat Lestari
3. Sebelah Utara : Jalan Kutat Lestari
4. Sebelah Timur : Jalan Tambak Sari

Dengan koordinat : 08°42'01" LS, 115°16'27" BT, merupakan lokasi yang strategis karena merupakan jalur dari dan menuju Bandara Ngurah Rai yang menghubungkan kota dan kabupaten dari arah timur dan selatan yaitu Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Badung.

B. Luas

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki luas lahan secara keseluruhan adalah 2,9530 ha, dengan luas gedung dan halaman adalah sebagai berikut:

1. Luas Bangunan
 - a. Luas Basement : 5.776 m²
 - b. Luas Lantai I : 5.587 m²
 - c. Luas Lantai II : 5.541 m²
 - d. Luas Lantai III : 5.727 m²
 - e. Luas Lantai IV : 3.494 m²
2. Luas Gedung Kanker
 - a. Luas Basement : 1.325 m²
 - b. Luas Lantai I : 1.055 m²
 - c. Luas Lantai II : 962 m²
 - d. Luas Lantai III : 962 m²
2. Luas Halaman : 4.444 m²
3. Luas Tempat Parkir :
 - a. Parkir Timur : 1.598 m²
 - b. Parkir Basement : 2.028 m²

1.3. Visi dan Misi

A. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Yang Berkualitas Dengan Mengedepankan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Menuju Rumah Sakit Berkelas Dunia Tahun 2025.”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bermutu sesuai dengan standar akreditasi nasional dan internasional yang berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pelanggan;
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dengan jejaring yang luas;
3. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan yang berkesinambungan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas dan memiliki budaya kerja; dan
5. Meningkatkan kinerja layanan, profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

1.4. Falsafah, Nilai dan Motto

A. Falsafah

“Menjunjung Tinggi Harkat Dan Martabat Manusia Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan”

B. Nilai-nilai

1. Nilai-nilai :

Sikap pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas senantiasa didasarkan atas nilai-nilai kerja sama, keterbukaan, bertanggung jawab dan tulus ikhlas.

2. Filosofi :

- a. Pelanggan adalah yang utama
- b. Karyawan memiliki arti
- c. Perbaikan terus-menerus
- d. Semangat kebersamaan dan persaudaraan (team work)
- e. Pelayanan yang terbaik
- f. Etos kerja pribadi serta kinerja organisasi yang tinggi
- g. Menjunjung tinggi norma serta etika profesi

C. Motto



Gambar 1.1 Logo Cakra RSUD Bali Mandara

Bekerja berdasarkan **CAKRA**, dimana masing-masing huruf, memiliki makna dan arti sebagai berikut :

- C = Cepat**, merupakan keakuratan waktu dan standar pelayanan yang telah ditetapkan
- A = Aman**, memberikan rasa aman terhadap pasien, sesama dan lingkungan
- K = Komunikasi**, keterbukaan dalam memberikan informasi pelayanan
- R = Ramah**, adalah sifat santun harus diberikan dalam setiap pelaksanaan pelayanan.
- A = Akuntabel**, adalah merupakan pertanggung-jawaban secara terukur dalam pelaksanaan tugas-tugas yang terukur secara kuantitas maupun kualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

1.5. Tugas dan Fungsi

A. Tugas Pokok

- a. RSBM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
- b. RSBM sebagai Unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

B. Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;

- b. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- c. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medik;
- d. Penyelenggaraan pelayanan medik dan kesehatan tradisional;
- e. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- f. Penyelenggaraan pelayanan keperawatan;
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- h. Penyelenggaraan perencanaan dan pengembangan mutu, sistem informasi manajemen rumah sakit dan pelaporan, hukum, humas dan pemasaran;
- i. Penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan dan akuntansi; dan
- j. Penyelenggaraan urusan administrasi umum, ketatausahaan, kepegawaian dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berorientasi kepada ***Core Values dan Employer Branding ASN***, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang ***Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN*** yaitu :

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

Adaptif

- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

- Cepat Menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI Serta Pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

1.6. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022 mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali dipimpin oleh seorang kepala yang disebut direktur dengan membawahi 3 (tiga) yaitu Direktorat Administrasi dan Sumber Daya (ASD), Direktorat Pelayanan dan Direktorat Penunjang yang masing-masing direktorat dikepalai oleh wakil direktur. Dalam peraturan gubernur tersebut terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur Utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit. Komite tersebut adalah :

- a. Komite Medik;
- b. Komite Keperawatan;
- c. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
- d. Komite Etik dan Hukum;
- e. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi;
- f. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit;

- g. Komite Mutu;
- h. Komite Pengendalian Resisten Antimikroba;
- i. Komite Etik Penelitian Kesehatan;
- j. Komite Farmasi dan Terapi; dan
- k. Komite Rekam Medis.

Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, direktur dibantu oleh Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI). Kemudian pada setiap direktorat memiliki instalasi yang membantu dalam proses pelayanan diantaranya yaitu :

Tabel 1.1 Daftar Direktorat dan Instalasi

No	Nama Direktorat	Nama Instalasi
1	Direktorat ASD	Instalasi Sistem Informasi Dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
		Instalasi Layanan Pengadaan (ILP)
		Instalasi Pengembangan Bisnis dan Pemasaran (PBP)
		Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
		Instalasi Penjaminan Klaim Rumah Sakit (IPK)
2	Direktorat Pelayanan	Instalasi Ibu Dan Anak Terpadu (INSIDAT)
		Instalasi Hemodialisis
		Instalasi Rawat Jalan (IRJ)
		Instalasi Bedah Sentral dan Anastesi (IBSA)
		Instalasi Gawat Darurat (IGD)
		Instalasi Rawat Inap (IRNA)
		Instalasi Rawat Intensif Terpadu (IRIT)
		Instalasi Kanker Terpadu (INKAT)
3	Direktorat Penunjang	Instalasi Laboratorium Terintegrasi
		Instalasi Radiologi
		Instalasi Rekam Medis
		Instalasi Gizi
		Instalasi Farmasi
		Instalasi Central Sterile Supply Department (CSSD) Dan Laundry
		Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)

Untuk lebih lengkapnya tentang Struktur Organisasi RSUD Bali Mandara seperti terlampir (Gambar 1.1) :

BAB 2
JENIS PELAYANAN DAN KELENGKAPAN SUMBER DAYA

2.1. Jenis Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh RSUD Bali Mandara diantaranya yaitu :

1. Poliklinik Spesialis

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan rawat jalan yaitu berupa pelayanan poliklinik spesialis diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jenis Pelayanan dan Lokasi

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
1	Poli Anak	Lantai 2
2	Poli Anastesi	Lantai 2
3	Poli Bedah Digestiv	Lantai 2
4	Poli Bedah Orthopedi	Lantai 2
5	Poli Bedah Plastik	Lantai 2
6	Poli Bedah Umum	Lantai 2
7	Poli Gigi	Lantai 2
8	Poli Gigi Periodon	Lantai 2
9	Poli Gizi	Lantai 2
10	Poli Interna	Lantai Basement
11	Poli Jantung	Lantai 2
12	Poli Kulit	Lantai 2
13	Poli Laktasi	Lantai 2
14	Poli Mata	Lantai 2
15	Poli MCU	Lantai 1
16	Poli Obgyn	Lantai 2
17	Poli Paru	Lantai 1
18	Poli Fisiotherapy	Lantai 1
19	Poli Saraf	Lantai 1
20	Poli Spektra	Lantai Basement
21	Poli THT	Lantai 2
22	Poli Terapi Wicara	Lantai 1
23	Poli Jiwa	Lantai Basement

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
24	Poli Bedah Urologi	Lantai 2
25	Poli Bedah Mulut	Lantai 2
26	Poli Bedah Saraf	Lantai 2
27	Poli Bedah Onkologi	Gedung Kanker
28	Poli VCT	Lantai Basement
29	Poli Psikologi Klinis	Lantai 1
30	Poli Ortotik Prostetik	Lantai 1
31	Poli & IGD Covid	Lantai 1
32	Poli Rehab Medik	Lantai 1
33	Poli Onkologi Radiasi	Gedung Kanker
34	Poli Bedah Thorax	Lantai 2
35	Poli Hemato Onkologi Medik	Gedung Kanker
36	Poli Endodonsia	Lantai 2
37	Poli Kesehatan Tradisional	Lantai 1
38	Poli Kosmetik Medik	Lantai 1
39	Poli Kemoterapi	Gedung Kanker
40	Poli Unit Radioterapi	Gedung Kanker
41	Poli Imunologi	Lantai 1
42	Poli Imunologi Anak	Lantai 1
43	Poli Kedokteran Nuklir	Gedung Kanker
44	Poli Vaksin	Lantai 1
45	Poli Eksekutif / VIP	Lantai 1

Jadwal pelayanan poliklinik RSUD Bali Mandara Tahun 2024 yaitu hari senin sampai dengan jumat dengan waktu pendaftaran sebagai berikut :

1. Senin – Kamis : 07.30 – 13.00 WITA
2. Jumat : 07.30 – 12.00 WITA

2. Pelayanan Poliklinik Spesialis Eksekutif

Dalam upaya pengembangan layanan, RSUD Bali Mandara Provinsi Bali membuka layanan baru yaitu Poliklinik Eksekutif. Layanan poli eksekutif merupakan salah satu layanan yang dikembangkan untuk mendekatkan akses masyarakat untuk mendapatkan layanan rawat jalan yang cepat, tepat dan

nyaman. Seperti layanan rawat jalan yang sudah berjalan semua poliklinik eksekutif dilayani oleh dokter spesialis, dan pasien dapat memilih dokter dan waktu pemeriksaanya. Pasien dapat melakukan reservasi sehari sebelumnya untuk membuat janji dengan dokter spesialis yang dipilih. Waktu pelayanan poliklinik eksekutif sebagai berikut :

1. Senin – Kamis : 07.30 – 13.00 WITA
2. Jumat : 07.30 – 12.00 WITA

3. Pelayanan Poliklinik Sore dan Sabtu

Untuk mengembangkan layanan di rumah sakit khususnya rawat jalan serta mengurai antrian pasien maka RSUD Bali Mandara mengembangkan layanan poliklinik sore dan di hari sabtu. Seperti layanan rawat jalan yang sudah berjalan semua poliklinik sore dan sabtu dilayani oleh dokter spesialis, dan pasien dapat menggunakan asuransi kesehatan baik BPJS maupun asuransi kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan RSUD Bali Mandara.



4. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam

Layanan Emergency atau Instalasi Gawat Darurat merupakan pintu pertama masuknya pasien yang dirancang khusus untuk memberikan penanganan dan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat dan kritis secara cepat, tepat,

dan terpadu. Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara menerapkan sistem TRIAGE, yaitu sistem dimana pasien dikategorikan sesuai tingkat kegawatdaruratan dan prioritas. Layanan Instalasi gawat darurat RSUD Bali Mandara dilengkapi layanan terintegrasi, seperti laboratorium, radiologi dan farmasi.

Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara didukung oleh Dokter Umum, Perawat dan berbagai kualifikasi kegawat daruratan serta para Dokter Spesialis dan Sub Spesialis yang siap menolong pasien dengan berbagai masalah kesehatan dan memerlukan pelayanan gawat darurat.

Fasilitas :

1. Ruang Triage
2. Ruang Isolasi Transit
3. Ruang Isolasi IGD
4. Ruang VK IGD Isolasi
5. Ruang Resusitasi Jantung dan Paru
6. Ruang pemeriksaan spesialistik
7. Ruang kebidanan
8. Kamar Operasi
9. Ruang Tunggu
10. Ambulance 24 jam
11. Defibrilator untuk pacu jantung
12. Bedside Monitor
13. Pulse Oxymeter
14. Monitor Tekanan Darah
15. Elektrokardiografi (EKG)
16. Peralatan Resusitasi
17. Bedah Minor
18. Kasus Non emergensi diluar Poliklinik
19. Incubator Transport
20. Nebulizer Pneumatic Tube

5. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap di RSUD Bali Mandara terdiri dari rawat inap non isolasi, rawat inap isolasi dan intensif. Berikut ketersediaan tempat tidur yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Nomor 44037 Tahun 2024 Tentang Penetapan Nama Ruang dan Jumlah Tempat Tidur, yaitu :

Tabel 2.2 Ruang Pelayanan Rawat Inap dan Jumlah Ketersediaan Tempat Tidur

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat Tidur Non Isolasi	Jumlah Tempat Tidur Isolasi	Jumlah Tempat Tidur (Total)
1	Rawat Inap Cendrawasih	5	0	5
2	Rawat Inap Merak	11	0	11
3	Rawat Inap Kasuari	20	0	20
4	Rawat Inap Cempaka	40	0	40
5	Rawat Inap Sandat	45	0	45
6	Stroke Corner	8	0	8
7	Rawat Inap Jepun	37	0	37
8	Rawat Inap Isolasi Jepun	0	6	6
9	Rawat Intensif Isolasi Jepun	0	2	2
10	Rawat Inap Tunjung	9	0	9
11	Ruang Kemoterapi	7	0	7
12	Ruang Rawat Inap Radio Aktif (RIRA)	5	0	5
13	Ruang ICU dengan Ventilator	7	0	7
14	Ruang ICCU tanpa Ventilator	4	0	4
15	Ruang HCU	6	0	6
16	Ruang NICU dengan Ventilator	4	0	4
17	Ruang NICU tanpa Ventilator	2	0	2
18	Ruang Perinatologi	10	0	10

19	Kamar Bersalin (OHDU)	2	0	2
TOTAL		222	8	230

Pelayanan rawat inap non isolasi di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari rawat inap kelas, VIP, VVIP dan Suite. Pada pelayanan rawat inap intensif yang terdiri dari Ruang HCU, ICU, ICCU dan NICU. Selain rawat inap non isolasi dan intensif RSUD Bali Mandara melayani rawat isolasi untuk pasien covid 19 yang berada di rawat inap isolasi. Pelayanan rawat inap di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dilengkapi dengan Tenaga Medis Dokter, Dokter spesialis, Perawat yang berkompeten, dan handal dibidangnya serta memiliki keahlian dan kemampuan khusus untuk menangani pasien yang memerlukan perawatan khusus dan intensif. Instalasi Rawat Inap berada di lantai 3 dan 4 sedangkan untuk rawat inap intensif terletak di lantai 2 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

6. Pelayanan Bedah Operasi (5 Kamar Operasi dengan Modular Operating Teater (MOT) dan 1 kamar operasi IGD)

Pelayanan Bedah adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan medis kepada pasien dalam tindakan operasi. Pelayanan bedah sentral RSUD. Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan medis yang aman, efektif, berdasarkan ilmu kedokteran mutakhir dan teknologi tepat guna dengan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompeten dan professional menggunakan peralatan dan obat-obatan yang sesuai dengan standar, pedoman dan rekomendasi profesi anesthesiologi dan terapi intensif Indonesia. Pelayanan bedah ditunjang dengan pelayanan IGD, Poliklinik, Intensif dan rawat inap. Keunggulan pelayanan bedah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

- a. Sarana prasarana yang sesuai dengan standar keselamatan pasien
- b. Tim pelayanan bedah RSUD Bali Mandara merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu bedah
- c. Didukung fasilitas penunjang yang lengkap, yaitu Laboratorium Patologi Anatomi, Patologi Klinis, Mikrobiologi, Rontgen, CT Scan 128 slice, USG 4 Dimensi, Flurosoppi, Mammografi, MRI dan lainnya
- d. Jenis pembedahan yang variatif termasuk pembedahan *non invasive*

e. Dan jadwal antrian Pasien yang tidak panjang

7. Pelayanan Kanker Terpadu

Kanker merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia dan merupakan salah satu program nasional dan layanan prioritas, berdasarkan hal tersebut maka pihak Pemerintah Provinsi Bali melalui RSUD Bali Mandara pada tahun 2017 mengalokasikan sejumlah dana untuk pekerjaan Pembangunan Rumah Sakit Kanker dan ditargetkan pada tahun 2020 unit layanan kanker ini dapat mulai beroperasi memberikan pelayanan khususnya pada pasien kanker. Terdiri dari bunker untuk Radioterapi, kemudian Poliklinik terletak di Lantai I, layanan Laboratorium terintegrasi di Lantai II, dan untuk Kedokteran Nuklir di Lantai III. Layanan kanker terpadu ini nantinya dapat dinikmati masyarakat Bali sekaligus menjadi pelaksanaan salah satu program prioritas visi "*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*" di bidang kesehatan. Jenis pelayanan kanker terpadu ini bersifat multimodalitas meliputi :

1. Pembedahan
2. Kemoterapi
3. Target terapi
4. Hormonal terapi
5. Radioterapi
6. Kedokteran Nuklir
7. Cancer Pain Management
8. *Palliative Care*

Keunggulan pelayanan kanker terpadu di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu memiliki peralatan yang lengkap dan canggih dan dokter spesialis yang kompeten dan profesional dibidangnya. Layanan kanker di RSUD Bali Mandara telah bekerjasama dengan BPJS sehingga dapat mempermudah proses pemberian layanan pada masyarakat luas. Kedepannya RSUD Bali Mandara akan mengembangkan layanan kanker terpadu diantaranya yaitu layanan Barkiterap dan PET scan untuk mendekatkan akses layanan khususnya kanker kepada masyarakat Bali dan sekitarnya.

8. Pelayanan Lainnya

Jenis pelayanan lainnya yang dapat ditemukan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

Tabel 2.3 Jenis Pelayanan Lainnya

No	Jenis Layanan	Lokasi / Lantai
1	Pelayanan Ibu dan Anak Terpadu (INSIDAT)	Lantai 2
2	Pelayanan Dialisis	Lantai 2
3	Pelayanan Kosmetik Medis (Kosmedik)	Lantai 2
4	Pelayanan Dental Estetik	Lantai 2
5	Pelayanan Laktasi	Lantai 2
6	Pelayanan Medical Check Up (MCU) untuk CPMI maupun perusahaan lainnya	Lantai 1
7	Pelayanan Kanker Terpadu (Kemoterapi, Poliklinik Onkologi, Onkologi Radiadi, dan Kedokteran Nuklir Teranostik Molekuler)	Gedung Kanker Terpadu

9. Pelayanan Penunjang

Untuk menunjang pelayanan yang ada maka RSUD Bali Mandara Provinsi Bali menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu proses pelayanan diantaranya yaitu :

Tabel 2.4 Jenis Pelayanan Penunjang

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/ Jumlah
1	Farmasi 24 Jam	Di setiap lantai
2	Pelayanan Radiologi (CT Scan128 Slice, Rontgent, Flouroscoopi, Mammography, USG 4 Dimensi, MRI)	Lantai 1
3	Pelayanan Laboratorium Terintegrasi (Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi)	Lantai 1 dan basement
4	Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)	Lantai 1
5	Pelayanan Gizi	Lantai basement
6	Laundry & CSSD	Lantai basement

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/ Jumlah
7	IPSRs	Lantai basement
8	SIMRS	Lantai basement
9	Pemulasaran Jenazah	Lantai basement
10	Ambulance Advance	1 Unit
11	Ambulance Jenazah	1 Unit
12	Ambulance Transportasi	2 Unit

10. Fasilitas Lainnya

Berikut fasilitas umum yang disediakan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk pasien serta pengunjung rumah sakit :

Tabel 2.5 Jenis Fasilitas Lainnya

No	Jenis Fasilitas	Letak/ Lantai
1	Ruang Tunggu Pasien Yang Luas	Area Pendaftaran dan Poli
2	ATM Center dan Bank	Lantai 1
3	Kantin dan Koperasi 24 Jam	Lantai 1
4	Ruang Laktasi	Di setiap lantai
5	Mushola	Lantai Basement
6	Auditorium	Lantai 4
7	Coffeeshop	Lantai 1
8	Fasilitas Parkir	Area Parkir

11. Sarana Pelengkap Lainnya

Untuk mendukung proses kegiatan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali maka disediakan sarana pelengkap yang diantaranya yaitu :

Tabel 2.6 Sarana Pelengkap Lainnya

No	Jenis/Sarana yang ada	Letak/Lantai
1	Sarana Gas Medis	Lantai Basement
2	Sarana Pemadam Kebakaran	Di setiap lantai
3	Sarana Pembuangan Air Limbah	Di SPAL

4	Lift Pasien	6 buah di Loby
		2 buah di IGD
5	Dumdwaker	Lantai Basement
6	Pneumatic Tube	Di setiap lantai

2.2 Layanan Unggulan

RSUD Bali Mandara memiliki beberapa layanan unggulan yang diberikan kepada masyarakat diantaranya yaitu :

1. Layanan Kanker Terpadu

Instalasi Kanker Terpadu (INKAT) merupakan pelayanan **terpadu** yang dibangun dengan konsep modern dan dilakukan secara **multidisiplin** yang mengkhusus pada penatalaksanaan kanker dengan mengedepankan layanan yang profesional dan ***patients centered care***. Layanan kanker terpadu bersifat multimodalitas, meliputi

- a. Pembedahan
- b. Kemoterapi
- c. Radioterapi
- d. Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler
- e. *Cancer Pain Management*
- f. *Palliative Care*

2. Layanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan medis kepada pasien dalam tindakan operasi. Kamar operasi dilengkapi dengan tata udara dengan konsep *Air Handling Unit* (AHU) yang menimalisir kuman dan virus ada di area meja operasi. Layanan bedah unggulan diantaranya bedah orthopedi, bedah saraf, bedah mulut, dan bedah plastik.

3. Layanan MCU / *Medical Check Up*

Dalam rangka meningkatkan program layanan MCU (Medical Check up) yang dimiliki RSUD Bali Mandara menyediakan layanan bagi pasien umum maupun pekerja migran berupa :

- a. Medical Check Up Umum
- b. Medical Check Up pegawai
- c. Medical Check Up pegawai dalam perusahaan jasa, K3, CPMI dan BMI)

4. Layanan Kesehatan Tradisional

Layanan Poliklinik Kesehatan Tradisional yang terdapat di RSUD Bali Mandara diantaranya :

- a. Layanan Terapi Energi
- b. Hipnoterapi
- c. Akupuntur
- d. Akupresur
- e. Ramuan Herbal

Layanan Kesehatan Tradisional RSUD Bali Mandara melayani *Home Care*

5. Layanan Laboratorium Terintegrasi

Terdiri dari 3 lab yang beroperasi , diantaranya :

- a. Laboratorium Patologi Klinik
- b. Laboratorium Patologi Anatomi
- c. Laboratorium Mikrobiologi

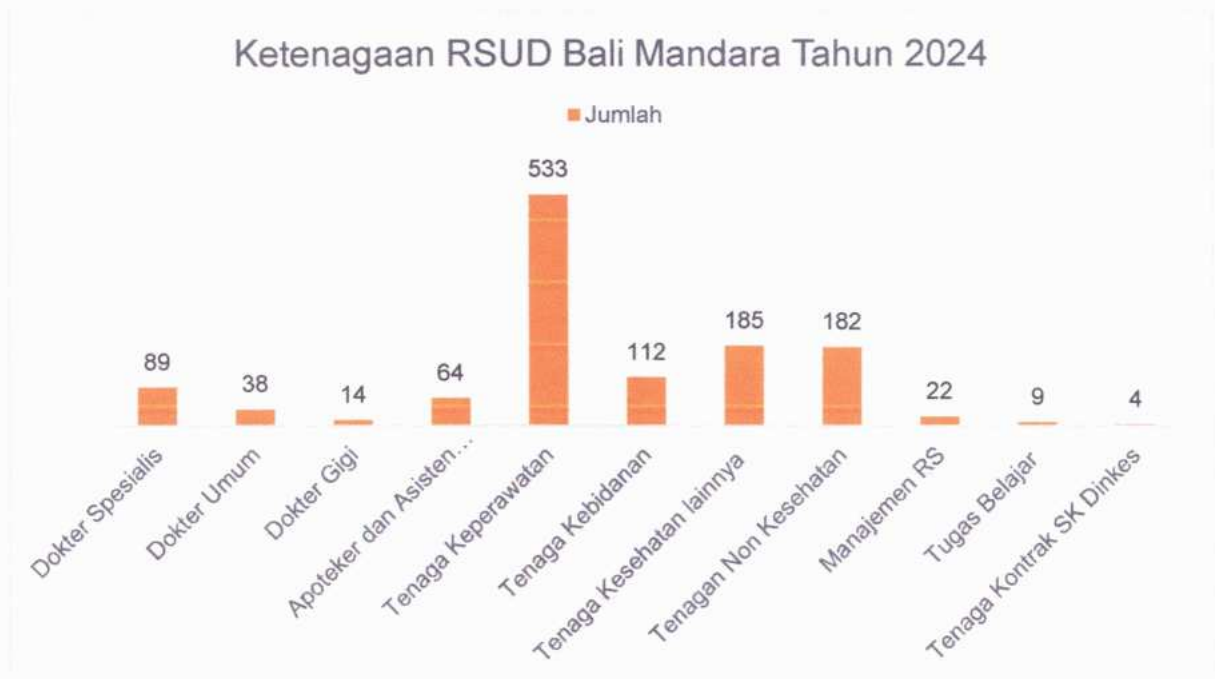
6. Layanan Radiologi

RSUD Bali Mandara memiliki alat radiologi yang cukup canggih diantaranya :

- a. CT Scan128 Slice,
- b. Rontgent,
- c. Flouroscope,
- d. Mammography,
- e. USG 4 Dimensi,
- f. MRI

2.3 Sumber Daya Manusia

Tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang dimana satu sama lain bekerjasama agar proses pelayanan serta administrasi yang ada dapat berjalan lancar. Secara bertahap jumlah dan jenis ketenagaan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dipenuhi. Berikut jenis dan jumlah tenaga yang ada :



Sumber : Data Ketenagaan Desember 2023 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali
 Gambar 1.2 Grafik Jumlah Ketenagaan RSUD Bali Mandara Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas diketahui sebagian besar jenis ketenagaan yang terdapat di RSUD Bali Mandara adalah tenaga keperawatan yaitu sebanyak 533 orang, diikuti dengan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 185 orang dan tenaga non kesehatan sebanyak 182 orang. Untuk tenaga dokter spesiali sebanyak 89 orang dengan berbagai spesialisistik. Berikut merupakan rincian jumlah ketenagaan di RSUD Bali Mandara Tahun 2024.

Tabel 1.1 Jumlah Ketenagaan di RSUD Bali Mandara

No	Jenis Ketenagaan	PNS	PPPK	KONTRAK/PKS	Total
KESEHATAN					
1	Dokter Spesialis 4 Dasar				
	Spesialis Kebidanan dan kandungan	2	1	1	4
	Spesialis Anak	2	3	1	6
	Spesialis Penyakit Dalam	2	4	2	8
	Spesialis Bedah Umum	2	1	3	6
2	Dokter Spesialis Penunjang				
	Spesialis Anastesi	5	1	0	6
	Spesialis Radiologi	3	0	1	4
	Spesialis Patologi Klinik	1	1	1	3
	Spesialis Patologi Anatomi	1	1	0	2
3	Dokter Spesialis Lainnya				
	Spesialis Neurologi/SARAF	3	1	0	4

	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1	1	1	3
	Spesialis Paru	1	1	0	2
	Spesialis Orthopedi	1	2	0	3
	Spesialis Gizi Klinik	0	1	0	1
	Spesialis Bedah Digestive	0	1	0	1
	Spesialis Bedah Plastik	1	1	1	3
	Spesialis Bedah Mulut	1	0	0	1
	Spesialis Bedah Saraf	0	0	1	1
	Spesialis Bedah Onkologi	1	1	0	2
	Spesialis Urologi	1	0	0	1
	Spesialis Jiwa	1	0	0	1
	Spesialis Kulit dan Kelamin	6	0	0	6
	Spesialis Telinga, Hidung dan Tenggorokan	4	0	0	4
	Spesialis Mikrobiologi Klinis	1	0	0	1
	Spesialis Mata	1	0	1	2
	Spesialis Periodonsia	0	1	0	1
	Spesialis Onkologi Radiasi	0	1	1	2
	Spesialis Kedokteran Nuklir	1	0	1	2
	Spesialis Rehab Medik	0	1	0	1
	Spesialis Konservasi Gigi	1	0	0	1
	Spesialis Orthopedi Konsultan Spine	0	0	1	1
	Spesialis Penyakit Dalam Konsultasi Hemato Onkologi	0	0	1	1
	Spesialis Obygn Konsultan Fetomaternal	1	0	0	1
	Spesialis Bedah Mulut	1	0	0	1
	Spesialis BTKV	0	0	2	2
	Spesialis Kedokteran Forensik	0	0	1	1
4	Dokter Umum	11	14	13	38
5	Dokter Gigi	6	2	6	14
6	Apoteker	7	8	10	25
7	Asisten Apoteker	26	6	7	39
8	NERS	92	60	96	248
9	S1 Keperawatan/ D IV Keperawatan	0	0	7	7
10	D III Perawat	99	100	64	263
11	Perawat Anastesi	1	0	1	2
12	Perawat Gigi	5	1	7	13
13	D IV Bidan	3	2	7	12
14	D III Bidan	6	27	67	100
15	Kesehatan Masyarakat	10	13	8	31
16	S1 Gizi/D IV Gizi	4	1	4	9

17	D III Gizi	7	3	9	19
18	S1 Perekam & Informasi Kesehatan	1	11	0	12
19	D III Rekam Medis	5	2	0	7
20	Analisis Kesehatan (Laboran)	6	23	7	36
21	DIV Kesling	1	0	0	1
22	D III Kesehatan Lingkungan	3	2	5	10
23	D III Terapi Wicara	0	0	0	0
24	S1/ D IV Atro (Radiologi)	4	1	0	5
25	D III Atro (Radiologi)	4	12	8	24
26	D III Ortotik Prostetik	1	0	0	1
27	S1/ DIV Teknik Elektromedik	1	1	1	3
28	D III Teknik Elektromedik	0	0	0	0
29	Fisioterapi	2	10	9	21
30	Psikologi Klinis	2	0	0	2
31	S1 Fisika/Fisikawan Medis	2	1	0	3
32	D1 GIZI	1	0	0	1
33	S1 Teknologi laboratorium medik	0	0	0	0
	Total Tenaga Kes	355	324	356	1035
	NON KESEHATAN				
1	S1 Ekonomi	0	0	36	36
2	S2 komputer	1	0	0	1
3	S1 Komputer	1	0	10	11
4	D III Manajemen Informatika	0	0	10	10
5	S1 Hubungan Internasional	0	0	2	2
6	S1 Hukum	0	0	5	5
7	S1 Manajemen Perhotelan/parwisata	0	0	2	2
8	D III Perhotelan	0	0	3	3
9	D IV /D III Akuntansi	0	0	14	14
10	S1 Teknik Elektro	0	0	6	6
11	D III Teknik Elektro/Listrik	0	0	6	6
12	S1 Teknik Mesin	0	0	2	2
13	SMK Administrasi Perkantoran	0	0	4	4
14	SMK Bangunan	0	0	1	1
15	SMK Tata Boga	0	0	8	8
16	SMK Teknik Mesin	0	0	6	6
17	SMK Kesehatan+keperawatan	0	0	15	15
18	SMK Akomodasi Perhotelan	0	0	1	1
19	SMA/SMK	5	0	32	37
20	S1 Sains/MIPA	0	0	1	1
21	S1 Biologi	0	0	1	1
22	S1 Komunikasi	0	0	1	1
23	S1 Psikologi	0	0	0	0

24	S1 Teknik Sipil	0	0	1	1
25	S1 Pendidikan bahasa inggris	0	0	2	2
26	S1 Pertanian	0	0	1	1
27	S2 Lainnya	1	0	0	1
28	S2 Psikologi	0	0	0	0
29	S1 Manajemen	0	0	2	2
30	D2 komputer akuntansi	0	0	1	1
31	D3 lainnya	1	0	0	1
32	Total Non Kes	9	0	173	182
33	Manajemen RS	22	0	0	22
34	Tugas Belajar	9	0	0	9
35	Tenaga Kontrak SK Dinkes	0	0	4	4
	TOTAL	395	324	533	1252

Sumber : Data Ketenagaan Desember 2024 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

2.4 Masyarakat yang di Layani

RSUD Bali Mandara memberikan pelayanan bagi :

1. Pasien umum (WNI, WNA KITAS dan WNA Non KITAS)
2. Pasien Kerjasama dengan BPJS Kesehatan
3. Pasien Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan
4. Pasien Kerjasama dengan Jasa Raharja
5. Pasien kerjasama dengan asuransi swasta lainnya

Pola tarif yang dipakai dalam memberikan pelayanan kepada pasien Umum dan JKN di RSUD Bali Mandara mengacu pada Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah pada pasien JKN Tarif yang diterapkan berdasarkan Permenkes RI No. 26 Tahun 2021 yang diinformasikan melalui Customer Service dan Papan Informasi mengenai tarif setiap jenis pelayanan.

2.5 Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien

Alur pelayanan pasien adalah proses urutan pelayanan pasien dirumah sakit sejak mendaftar, diperiksa sampai dengan meninggalkan tempat pelayanan dan mendapatkan tindak lanjut dirumah jika diperlukan sesuai kebutuhan pasien. Pengelolaan alur pasien melingkupi di semua area pelayanan melalui proses penerimaan, asesmen dan tindakan, transfer pasien serta pemulangan. Semuanya dilakukan secara efektif agar tidak mengurangi penundaan asuhan kepada pasien. Dalam pengelolaan alur pasien maka ada 7 (tujuh) komponen yang harus diperhatikan dan dilakukan evaluasi secara berkala yaitu :

1. Ketersediaan tempat tidur rawat di tempat sementara/transit/intermediate sebelum mendapatkan tempat tidur rawat inap
2. Perencanaan fasilitas, peralatan, utilitas, teknologi medis, dan kebutuhan lain untuk mendukung penempatan sementara pasien
3. Perencanaan tenaga untuk memberikan asuhan pasien di tempat sementara/transit termasuk pasien yang diobservasi di unit gawat darurat
4. Alur pelayanan pasien di tempat sementara/transit meliputi pemberian asuhan, tindakan, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi, tindakan di kamar operasi, dan unit pascaanastesi harus sama seperti yang diberikan di rawat inap
5. Efisiensi pelayanan non klinis penunjang asuhan dan tindakan kepada pasien (seperti kerumahaŕangan dan transportasi)
6. Memberikan asuhan pasien yang sama kepada pasien yang dirawat di tempat sementara/transit/intermediate seperti perawatan kepada pasien yang di rawat di ruang rawat inap
7. Akses pelayanan yang bersifat mendukung (seperti pekerja sosial, keagamaan dan bantuan spiritual dan sebagainya)

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA DAN CAPAIAN LAYANAN

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 - 2024

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	90%	85,61%	85,61%	90%	88,14%	88,14%
2	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal RS	Persentase Pencapaian SPM	100%	95,60%	95,60%	100%	84.38%	84.38%
3	Meningkatnya Tingkat Kemandirian Keuangan	<i>Cost Recovery Rate (CRR)</i>	100%	99,00%	99,00%	100%	95.00%	95.00%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi tahun 2023 dan realisasi tahun 2024, diketahui bahwa indikator persentase indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan namun pada persentase Pencapaian SPM mengalami penurunan dikarenakan ada indikator yang tidak tercapai. Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan kedepannya RSUD Bali Mandara dapat terus berbenah untuk memberikan layanan yang lebih baik dan mencapai target yang diinginkan.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018-2023

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target						Realisasi					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	80%	80%	85%	90%	90%	90%	86,3%	89,19%	88,27%	83,91%	85,61%	88,14%
2	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal RS	Persentase Pencapaian SPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%	92%	93%	94%	95,60%	84.38%
3	Meningkatnya Tingkat Kemandirian Keuangan	<i>Cost Recovery Rate (CRR)</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	45%	63%	129%	79%	99,00%	95.00%

Tabel diatas merupakan tampilan data Target dan Realisasi Indikator Kinerja dari Tahun 2019 sampai dengan tahun 2024, dari tahun ke tahun pencapaian Kinerja

Rumah Sakit mengalami peningkatan, dimana dari data diatas realisasi yang paling tinggi ada di tahun 2023, dikarenakan adanya peningkatan kunjungan dan adanya pembukaan layanan baru.

Untuk persentase Indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan , untuk Pencapaian SPM, kemajuannya tidak begitu signifikan,serta *Cost Recovery Rate (CRR)* mengalami penurunan karena pada saat tahun 2021 merupakan saat pandemic Covid 19 jadi otomatis dari sisi keuangan menjadi meningkat, berharap dalam perjalanan ke depan nanti bisa mencapai peningkatan yang lebih baik lagi.

3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang Telah Dilakukan

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	90%	88,14%	97.93 %	Terdapat komplin dari beberapa pasien terkait pelayanan dan manajemen rumah sakit	Meningkatkan Kualitas sarana dan Prasarana Rumah Sakit untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas berupa Penyempurnaan Sistem Informasi
2	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal RS	Persentase Pencapaian SPM	100%	84.38%	84.38%	Beberapa Indikator Pelayanan tidak tercapai atau tidak memenuhi target	Meningkatkan Pelayanan, Pengawasan dan Evaluasi serta melakukan perbaikan dan pembinaan terhadap Sumber Daya yang ada untuk meningkatkan capaian SPM

3	Meningkatnya Tingkat Kemandirian Keuangan	<i>Cost Recovery Rate (CRR)</i>	100%	95.00%	95.00%	Untuk Tahun 2024 pendapatan Rumah Sakit belum tercapai	Mengoptimalkan Promosi dan Pelayanan Pasien sehingga bisa memberikan pelayanan yang terbaik guna mencapai target pendapatan yang sudah ditentukan
---	---	---------------------------------	------	--------	--------	--	---

3.3 Realisasi Anggaran dan Pendapatan

Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali, dengan DPA Nomor: DPPA/A.3/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2024 Tanggal 21 Oktober 2024.

Tabel 3.6 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38.473.184.112,00	36.598.367.954,00	95,13
2	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	29.732.070.000,00	27.105.616.427,00	91,17
3	Peningkatan Pelayanan BLUD	173.000.000.000,00	169.277.678.052,54	97,85

Realisasi Anggaran tahun 2024 dari dana memiliki efisiensi anggaran, semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan sudah di realisasikan sesuai dengan anggaran yang telah tersedia.

Tabel 3.8 Realisasi Pendapatan tahun 2024

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
4.1.4.15.01	Pendapatan BLUD			
	a. Jasa Pelayanan	156.984.313.000,00	156.101.502.159,00	99.44%

	b.	Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	748.407.000,00	1.215.081.560,00	162.36%
	d.	Lain – lain Pendapatan BLUD yang Sah	2.267.280.000,00	238.855.495,93	10.53%
JUMLAH			160.000.000.000,00	157.555.439.214.93	98.47%

Dalam rentang tahun 2020 – 2024 terdapat trend penurunan pada pendapatan rumah sakit, khususnya ditahun 2022 dikarenakan pada tahun 2021 diketahui rumah sakit menghadapi pandemic covid 19 sehingga pendapatan rumah sakit meningkat dikarenakan klaim pasien covid 19.



Pada tahun 2022 sampai dengan 2024 rumah sakit mulai menyusun strategi untuk meningkatkan pendapat rumah sakit diantaranya yaitu :

- a. Pengembangan layanan kanker terpadu (Pembedahan, Kemoterapi, Radioterapi, Kedokteran Nuklir, Paliatif Care dan Pengembangan Layanan Kanker Terpadu Terbaru layanan brachytherapy, radiasi kanker secara internal);
- b. Pengembangan layanan bedah sentral (Bedah Orthopedi, Bedah Saraf, Bedah Mulut dan Bedah Plastik Kosmetik);
- c. Pengembangan layanan Medical Check Up (MCU Umum, Pegawai dalam perusahaan, perusahaan jasa K3, CPMI dan BMI);
- d. Pengembangan layanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur, akupresur, dan hipnoterapi);

- e. Pengembangan layanan laboratorium Terpadu;
- f. Pengembangan Layanan Kanker Terpadu Terbaru layanan brachytherapy, radiasi kanker secara internal;
- g. Pengembangan layanan poli eksekutif dan poli sore;
- h. Pengembangan Layanan Travelling Hemodialysis;
- i. Pengembangan Layanan Bleaching Gigi;
- j. Pengembangan Layanan Kosmetik Medis
- k. Melakukan kerjasama asuransi di luar BPJS Kesehatan sebagai salah satu upaya peningkatan dan pengelolaan BLUD

Harapannya dengan pengembangan layanan tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan rumah sakit menjadi lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan.

3.4 Capaian Indikator Rumah Sakit

Tabel 3.9 Capaian Indikator Rumah Sakit

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		Ket.
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Program peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUD Bali Mandara					
		BOR	prosen	60-85	44.80	Belum Ideal
		LOS	Hari	6-9	4	Belum Ideal
		TOI	Hari	1-3	5	Belum Ideal
		BTO	Kali	40-50	41.00	Ideal
		NDR	Permil	Kurang dari 25 permil	24	Ideal
		GDR	permil	Kurang dari 45 permil	37	Ideal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa beberapa capaian indikator rumah sakit belum memenuhi nilai ideal yang ditentukan, indikator BOR idealnya berada di rentang angka 60-85 % namun RSUD Bali Mandara secara keseluruhan BOR pada tahun 2024 mencapai 44.8 %. Banyak faktor yang mempengaruhi capaian BOR sebuah rumah sakit, Besar BOR dipengaruhi jumlah kunjungan pasien dari rawat jalan, IGD dan pasien rujukan yang membutuhkan rawat inap. Dimana sebagian besar pasien yang rawat inap adalah pasien BPJS.

Kunjungan pasien yang datang lewat IGD sangat kompetitif karena RSUD Bali Mandara berada di area yang dekat dengan banyak rumah sakit sehingga banyak

pilihan bagi masyarakat ketika membutuhkan penanganan rawat inap untuk kasus gawat darurat. Sedangkan sebagai rumah sakit rujukan, RSUD Bali Mandara sebagai RS tipe B hanya menerima pasien rawat jalan dan pasien rujukan yang tidak bisa ditangani oleh FKTP, RS tipe D dan RS tipe C, sesuai dengan sistem pelayanan berjenjang. Kriteria rujukan berjenjang dan kriteria penerimaan pasien rawat inap yang ketat dari BPJS juga membatasi jumlah pasien yang bisa dirawat inap. Pada capaian indikator LOS (Length Of Stay) diketahui belum memenuhi nilai ideal yang ditentukan yaitu 4 hari. Pada capaian TOI (Turn Over Interval) juga belum memenuhi nilai ideal, yaitu sebesar 5 hari, TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Capaian BTO RSUD Bali.

Mandara pada tahun 2024 yaitu 41 kali yang merupakan nilai ideal sudah sesuai dengan target yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 40-50 kali. Capaian NDR RSUD Bali Mandara pada tahun 2024 yaitu 23.5 permil, nilai tersebut sudah mencapai target nilai ideal yaitu 25 permil, dikarenakan semakin kecil nilai NDR maka akan semakin baik. capaian GDR RSUD Bali Mandara pada tahun 2024 yaitu 37 permil, nilai tersebut mencapai nilai ideal karena kurang dari 45 permil dikarenakan semakin kecil nilai GDR maka akan semakin baik.

3.5 Pencapaian Hasil Pelayanan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

Berikut merupakan tabel hasil pelayanan yang dilakukan di RSUD. Bali mandara selama Tahun 2024 dari masing- masing bidang pelayanan baik rawat jalan dan rawat inap serta dari penunjang.

Tabel 3.10 Pencapaian Hasil Pelayanan

Unit	Tahun 2024	
IGD	19.669	Orang
Poli Anak	3.424	Orang
Poli Anastesi	1.257	Orang
Poli Bedah Digestiv	1.416	Orang
Poli Bedah Orthopedi	9.080	Orang
Poli Bedah Plastik	1.507	Orang
Poli Bedah Umum	2.474	Orang
Poli Gigi	602	Orang
Poli Gigi Periodon	908	Orang
Poli Gizi	154	Orang

Poli Interna	10.660	Orang
Poli Jantung	5.534	Orang
Poli Kulit	2.078	Orang
Poli Laktasi	19	Orang
Poli Mata	2.661	Orang
Poli MCU	3.473	Orang
Poli Obgyn	2.912	Orang
Poli Paru	4.943	Orang
Poli Fisiotherapy	13.354	Orang
Poli Saraf	7.737	Orang
Poli Spektra	7.886	Orang
Poli THT	3.095	Orang
Radiologi	27.377	Orang
Ranap 1 (Cempaka)	2.054	Orang
Ranap 2 (Sandat)	2.202	Orang
Ranap 3 (Jepun)	1.445	Orang
Ranap 4 (Kaswari)	1.081	Orang
Ranap 5 (Merak)	218	Orang
Ranap VK (Tunjung)	497	Orang
Ranap PICU/NICU	104	Orang
Ruang Bayi	485	Orang
Ruang OK	4.354	Orang
HCU/ICCU/ICU/ISOLASI	908	Orang
Poli Terapi Wicara	3	Orang
Poli Jiwa	666	Orang
Poli Bedah Urologi	2.787	Orang
Poli Bedah Mulut	2.769	Orang
Poli Bedah Saraf	641	Orang
Poli Bedah Onkologi	10.032	Orang
Poli VCT	910	Orang
Poli Psikologi Klinis	65	Orang
Hemodialisa	6.507	Orang
Poli Ortotik Prostetik	324	Orang
Poli & IGD Covid	0	Orang
Poli Rehab Medik	3.883	Orang
Poli Onkologi Radiasi	410	Orang
Poli Bedah Thorax	790	Orang
Poli Hemato Onkologi Medik	3.759	Orang
Poli Endodontsia	1.087	Orang
Poli Kesehatan Tradisional	870	Orang
Poli Kosmetik Medik	459	Orang
Poli Kemoterapi	1.607	Orang

Poli Unit Radioterapi	10.259	Orang
Poli Imunologi	-	Orang
Poli Imunologi Anak	-	Orang
Poli Kedokteran Nuklir	1.569	Orang
Poli Vaksin	-	Orang
Jumlah	194.965	Orang

3.6 10 Besar Penyakit Tahun 2024

3.6.1 10 Besar Penyakit Pada Rawat Inap Tahun 2024

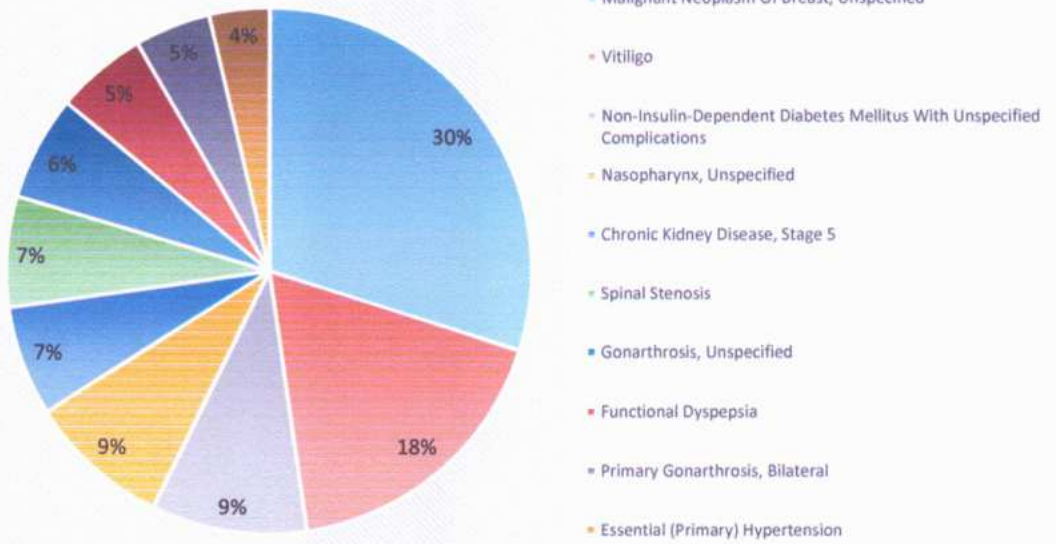


Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa penyakit terbanyak yang ditemukan di rawat inap ialah dengue haemorrhagic fever sebesar 26%, diikuti penyakit Pneumonia dan impaksi pada gigi. Pada kasus demam berdarah cenderung tinggi di akhir tahun menuju awal tahun mengikuti iklim dan curah hujan dan Bali yang endemis demam berdarah.

3.6.2 10 Besar Penyakit Pada Rawat Jalan Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa penyakit terbanyak yang ditemukan di rawat jalan adalah Malignant Neoplasm Of Breast, Unspecified sebesar 30% dan vitiligo sebesar 18%, hal tersebut dikarenakan pada penyakit ini diperlukan kontrol yang rutin disetiap pasiennya sehingga menyebabkan jumlah kunjungannya yang cukup tinggi.

10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024



BAB 4 PENCAPAIAN RUMAH SAKIT

4.1 Pencapaian Rumah Sakit

1. Tahun 2017

RSUD Bali Mandara pertama kali beroperasi di tanggal 28 Oktober 2017 yang selanjutnya ditetapkan sebagai hari jadi RSUD Bali Mandara. RSUD Bali Mandara ditetapkan sebagai rumah sakit kelas B. Mulai bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

2. Tahun 2018

RSUD Bali Mandara menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

3. Tahun 2019

- a. RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus dalam akreditasi SNARS dengan pencapaian PARIPURNA.
- b. RSUD Bali Mandara memperoleh penghargaan sebagai role model penyelenggaraan pelayanan public kategori BAIK dari Kemenpan RB. RSUD Bali Mandara meraih juara 1 lomba rumah sakit sayang ibu dan bayi



4. Tahun 2020

Pada tahun 2020 RSUD Bali Mandara meraih Anugerah Bapeten dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional dan meraih juara 1 dalam lomba rumah sakit sayang ibu dan bayi untuk kedua kalinya. Pada tahun 2020 RSUD Bali Mandara ditunjuk menjadi salah satu rumah sakit covid 19 dan membuka layanan perawatan covid 19.



5. Tahun 2021

RSUD Bali Mandara ditunjuk menjadi salah satu rumah sakit covid 19 dan membuka layanan perawatan covid 19.



6. Tahun 2022

a. Pada tahun 2024 RSUD Bali Mandara membuka 4 layanan baru yang bekerja sama dengan BPJS yaitu kemoterapi, radioterapi, konservasi gigi, dan rehabilitasi medik.

- b. RSUD Bali Mandara menerima penghargaan dari Kemenkes RI sebagai Rumah Sakit Yang Telah Memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan Dengan Predikat Sangat Baik.
- c. RSUD Bali Mandara ditahun yang sama mendapatkan penghargaan dar BAPETEN dalam Bidang Keselamatan Dan Keamanan Nuklir Kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional.



- d. RSUD Bali Mandara berhasil mengirim perwakilannya sebagai tenaga kesehatan teladan diantaranya yaitu :
 1. Peringkat 1 Tenaga Kesehatan Sebagai dokter Dokter Gigi
 2. Peringkat 1 Sebagai Tenaga Keteknisian Medis
 3. Peringkat 2 Tenaga Kesehatan Lingkungan
 4. Dan tenaga dokter spesialis



7. Tahun 2023

Pada tahun 2023 RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus dalam akreditasi LARS DHP dengan pencapaian PARIPURNA, dan menerima penghargaan penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik oleh OMBUSDMAN Perwakilan Wilayah Bali. Di Tahun 2023 rumah sakit juga mulai membuka beberapa layan baru diantaranya :

- a. Layanan kedokteran nuklir.
- b. Layanan Poliklinik Eksekutif
- c. Layanan Poli BTKV



Pada tahun 2023 pula RSUD Bali Mandara mendapatkan penghargaan dari BPJS Kesehatan sebagai Fasilitas Kesehatan Berkomitmen Kategori Rumah Sakit Kelas B Tingkat Kantor Cabang Denpasar Tahun 2023.



RSUD Bali Mandara meraih Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Public (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2023 dari Ombudsman RI dan mendapatkan penghargaan Unit Penyelenggaran Pelayanan Kategori "Pelayanan Prima" Tahun 2023 oleh Kemenpan RB.



8. Tahun 2024

Pada tahun 2024 RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus pada akreditasi rumah sakit ACHS International.



RSUD Bali Mandara juga dinyatakan Lulus dalam akreditasi dalam dalam Akreditasi Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kesehatan oleh Ditjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.



Pada Tahun 2024 RSUD Ball Mandara menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 Sebagai Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Bali.



RSUD Bali Mandara menerima penghargaan Apresiasi Atas Keberhasilan Dalam Pencapaian Maturitas Manajemen Risiko Indeks Level 3 Tahun 2023 Kapabilitas SPI Level Tahun 2023 dan Apresiasi Atas Keberhasilan Dalam Pencapaian Kinerja Sehat Tahun Buku 2023 dari BPKP Provinsi Bali.



4.2 Media Layanan Informasi

RSUD Bali Mandara memiliki beberapa media layanan informasi yang tersedia diantaranya yaitu :

1. Customer Service
2. Promosi Kesehatan Rumah Sakit
3. Pemasaran Rumah Sakit
4. Video dan E-Flyer Edukasi Kesehatan dan Layanan serta Pemasaran RS yang diupload di media social RS (Youtube, Instagram, Facebook, Tiktok)



5. Webinar series di zoom dan youtube rumah sakit

4.3 Daftar Media Informasi

1. No Tlp : (0361) 4490566
2. Wa Reguler : 0812-3941-8601
3. Facebook : RSUD Bali Mandara
4. Instagram : @rsudbalimandara
5. web : <https://rsbm.baliprov.go.id/>
6. Email : rsud.balimandara@gmail.com
7. Tiktok : @rsudbalimandara

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Sumber Daya Manusia di RSUD Bali Mandara tahun 2024 berjumlah 1235 orang RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.
2. Capaian indikator kinerja pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bali Mandara tahun 2024, yaitu : BOR sebesar 44.8% (masih rendah), LOS sebesar 4 hari (belum ideal), TOI sebesar 5 hari, BTO sebesar 41 kali. NDR sebesar 23.5 % dan GDR sebesar 37 %.
3. Target Pendapatan BLUD tahun 2024 sebesar Rp. 160.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 157.555.439.214.93 (98.47%).
4. Target fisik kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar 100%, realisasi fisik sebesar 100% dan Realisasi Keuangan sebesar 95.13% seluruh kegiatan sudah terealisasi adanya sisa karena ada efisiensi. Target Fisik Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi sebesar 100%, realisasi Fisik 100% dan Realisasi Keuangannya 91.17% kegiatan sudah terealisasi.
5. Target Fisik Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD sebesar 100%, realisasi fisiknya 99.99% dan realisasi keuangannya 97.85%, realisasi fisik tidak tercapai 100% karena ada 1 alat yang tidak diadakan karena produk tidak tersedia di ekatalog, dan untuk metode pengadaan lainnya masih dilakukan pencarian distributor dan ada beberapa kegiatan sudah selesai tetapi dibayarkan tahun depan dikarenakan pendapatan yang tidak tercapai.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelayanan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali kedepan adalah sebagai berikut :

2. Percepat Penyelesaian Sistem Informasi Rumah Sakit dan pengadaan peralatan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan SDM serta mendukung 10 Layanan prioritas nasional dan meningkatkan kemampuan tenaga yang ada dengan pendidikan dan pelatihan maupun kegiatan in house training

3. Meningkatkan upaya promosi/pemasaran melalui berbagai media yang ada sebagai fasilitas kesehatan tingkat lanjut sehingga dapat meningkatkan kunjungan serta menjangkau pelayanan kesehatan pada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit.
4. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dengan tetap memprioritaskan pemenuhan kebutuhan yang bersentuhan langsung dengan pelayanan sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.
5. Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam memberikan pelayanan agar lebih transparan, cepat dan akuntabel.

Bali, 2 Januari 2025
4 Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali



dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M. Kes

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19740701 200212 1 008